

## Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Melalui Metode TIKRAR Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al-Barokah, Sucinaraja-Garut

Ida Widari<sup>1</sup>. Iis Sugihartini<sup>2</sup>  
STAI Al Musadaddiyah Garut  
[ida.widari@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:ida.widari@stai-musaddadiyah.ac.id)  
[iis.sugihartini.18230041@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:iis.sugihartini.18230041@stai-musaddadiyah.ac.id)  
[DOI : 10.37968/anaking.v3i2.830](https://doi.org/10.37968/anaking.v3i2.830)

### ARTICLE HISTORY

Submitted: 11-07-2024 Accepted: 08-01-2024 Published: 08-01-2025

### **Abstrak**

Peneliti mengangkat judul berdasarkan hasil observasi awal di TK Al-Barokah Sucinaraja-Garut mengenai kemampuan menghafal surat-surat pendek anak usia 5-6 tahun yang menunjukkan belum berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode TIKRAR dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek pada anak usia 5 sampai 6 tahun di TK Al-Barokah, Sucinaraja-Garut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kelas (PTK) dilaksanakan dalam tiga siklus penelitian tindakan kelas (classroom action research), dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini yaitu meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek anak usia 5-6 tahun di TK Al-Barokah Sucinaraja-Garut, dengan jumlah anak 10 orang anak. Hasil penelitian Pada siklus I minggu pertama peneliti mulai penerapan metode TIKRAR pada surat Al-Lahab diulang setiap hari selama satu minggu berturut-turut pada kegiatan awal sebelum inti pembelajaran, minggu kedua penerapan metode pada surat An-Nasr, pada siklus II minggu ketiga penerapan metode pada surat Al-Kafirun, dan pada minggu keempat penarikan hafalan, pada penarikan hafalan dilakukan satu persatu-anak sehingga terlihat perkembangan kemampuan menghafal jika di bandingkan sebelum menggunakan metode TIKRAR. Pada minggu keempat ini, rata-rata jumlah surat pendek yang diingat anak mengalami peningkatan yang signifikan. menunjukkan bahwa metode tIKRAR efektif digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Barokah, Sucinaraja- Garut. Penerapan metode ini tidak hanya meningkatkan jumlah surat-surat pendek yang dihafal dengan benar, tetapi juga memperbaiki motivasi belajar anak-anak dan mendapat tanggapan positif dari orang tua.

Keyword : Efektivitas, Kemampuan Menghafal, dan Metode TIKRAR.

### **Abstract**

*The researcher raised the title based on the results of initial observations at Al-Barokah Sucinaraja-Garut Kindergarten regarding the ability to memorize short letters of children aged 5-6 years which showed that it had not yet developed. This research aims to determine the effectiveness of the TIKRAR method in improving the ability to memorize short letters in children aged 5 to 6 years at Al-Barokah Kindergarten, Sucinaraja-Garut. This research uses classroom research methods (PTK) carried out in three classroom action research cycles, with a qualitative approach. The object of this research is to improve the ability to memorize short letters for children aged 5-6 years at the Al-Barokah Sucinaraja-Garut Kindergarten, with a total of 10 children. Research results: In cycle I, the first week the researcher began applying the TIKRAR method to Surah Al-Lahab, repeated every day for one week in a row in the initial activities*

*before the core of learning, in the second week applying the method to Surah An-Nasr, in cycle II, the third week applying the method. on the Al-Kafirun letter, and in the fourth week of memorization, the memorization is carried out one by one by the children so that the development of memorization abilities can be seen when compared before using the Tikrar method. In the fourth week, the average number of short letters remembered by children increased significantly. shows that the tikrar method is effectively used by teachers to improve the ability to memorize short letters in children aged 5-6 years at Al-Barokah Kindergarten, Sucinaraja-Garut. The application of this method not only increases the number of short letters that are memorized correctly, but also improves children's learning motivation and receives positive responses from parents.*

*Keywords: Effectiveness, Memorization Ability, and Tikrar Method.*

## 1. Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran, metode memainkan peran penting dalam mengkomunikasikan tujuan. Metode adalah sarana terstruktur dalam menyampaikan materi pembelajaran. Proses pembelajaran tidak dapat diolah secara efektif dalam proses pembelajaran apabila tanpa adanya metode. Metode adalah cara tertib untuk mencapai suatu tujuan dan cara yang sistematis untuk memperlancar kegiatan guru untuk mencapai tujuan. Metode ini melibatkan berbagai cara penyampaian, seperti nyanyian, permainan, dan penggunaan media audio-visual. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa anak tetap tertarik dan termotivasi selama proses belajar menghafal. (M. A. Anwar, 1975) Metode menghafal surat pendek Al-Quran berbagai jenis salah satunya dengan metode Tikrar (pengulangan).

Metode Tikrar adalah sebuah metode mengulang-ulang hafalan atau menghafal apa yang dibacakan oleh guru Tahfidz, atau dibacakan dengan tujuan dari metode tikrar adalah untuk menjaga ayat-ayat yang telah dihafal supaya tidak mudah lupa. Metode tikrar merupakan salah satu metode ketika menghafal namun Al-Quran tanpa hafalan. Metode tikrar yakni membaca secara terus menerus ayat demi ayat, ayat yang kita baca berulang-ulang akan terbawa di alam bawah sadar sehingga kita lebih mudah dalam menghafalnya. Tikrar ialah satu dari beberapa metode menghafal yang diakui efektif meningkatkan kemampuan daya ingat. Metode Tikrar yang artinya “pengulangan” menggunakan pengulangan terus-menerus terhadap materi yang akan dihafal untuk meningkatkan daya ingat anak dan membantunya mengingat dan mengingat surat-surat pendek. (Saifullah et al., 2022) Untuk menerapkan metode ini, guru harus mampu membuat kegiatan yang menarik dan sesuai dengan perkembangan anak usia lima hingga enam tahun.

Guru merupakan orang penting dalam kehidupan anak. Guru berperan tidak hanya sebagai guru, tetapi juga sebagai pendidik dalam arti sebenarnya. (Aryanti & Lutfatulatifah, 2015) Guru yang kreatif adalah guru yang mampu secara kreatif menggunakan berbagai pendekatan dalam proses belajar dan mengajar siswanya. Upaya bisa di sebut juga sebagai usaha (untuk mencapai suatu tujuan, memecahkan suatu masalah, mencari jalan keluar). (Etnawati, 2022)

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan menghafal surat-surat pendek anak usia 5-6 tahun di TK Al-Barokah Sucinaraja-Garut, upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek anak usia 5-6 tahun di TK Al-Barokah Sucinaraja-Garut, tingkat keberhasilan penerapan metode tikrar yang diaplikasikan oleh guru pada pendidikan anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek di TK Al-Barokah Sucinaraja-Garut. (K. Anwar & Hafiyana, 2018)

Di harapkan dapat memberikan saran praktis bagi guru dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas hafalan surat pendek dengan memahami keefektifan metode Tikrar dan permasalahan yang dihadapi. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan efisien di masa mendatang. (Saifullah et al., 2022)

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, menggunakan teknik penelitian tindakan kelas/ PTK (classroom action research), yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi atas penggunaan metode tkrar.(Sugiyono, 2013) Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan tahap melaporkan hasil penelitian. Sedangkan analisis data dilakukan secara berkesinambungan, dari sebelum turun ke lapangan, semasa di lapangan dan setelah usai dari lapangan. Teknik ini dilakukan dengan beberapa langkah yaitu. 1) reduksi data, 2) display data, dan penarikan kesimpulan.(Djajadi, 2019) Sumber data penelitian ini adalah proses pelaksanaan menghafal yang dilakukan oleh para Guru yang mengajar di TK Al-Barokah Kecamatan Sucinaraja ini. Menurut kemmis penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri. Dengan demikian, akan diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai praktik dan situasi dimana praktik tersebut dilaksanakan.(Dr.Sugiono, 2019) Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan catatan lapangan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman subjektif dalam konteks pembelajaran. Objek penelitian ini adalah kurangnya kemampuan menghafal surat pendek anak usia 5-6 tahun di TK Al-Barokah Kecamatan Sucinaraja. Subjek penelitian anak TK Al-Barokah kelompok usia lima (5) sampai enam (6) tahun dengan jumlah 10 anak. Analisis data adalah proses meneliti dan mensintesis data yang diperoleh secara sistematis berdasarkan hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumen lainnya, agar hasilnya mudah digunakan dan disampaikan kepada orang lain. (Ani Widayati, 2019)

## 3. Hasil dan pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan selama II siklus selama empat minggu diawali dengan observasi awal yang mana perkembangan menghafal surat pendek anak masih terbatas hanya surat Al-fatihah, An-Nass, Al-Ikhlas. Pada siklus I minggu pertama peneliti mulai penerapan metode Tkrar pada surat Al-Lahab diulang setiap hari selama satu minggu berturut-turut pada kegiatan awal sebelum inti pembelajaran, minggu kedua penerapan metode pada surat An-Nasr, pada siklus II minggu ketiga penerapan metode pada surat Al-Kafirun, dan pada minggu keempat penarikan hafalan, pada penarikan hafalan dilakukan satu persatu-anak sehingga terlihat perkembangan kemampuan menghafal jika di bandingkan sebelum menggunakan metode Tkrar. (K. Anwar & Hafiyana, 2018)

Pada siklus II di minggu keempat ini, rata-rata jumlah surat pendek yang diingat anak mengalami peningkatan yang signifikan.



Figure 1Foto Penarikan hafalan dilaksanakan satu persatu

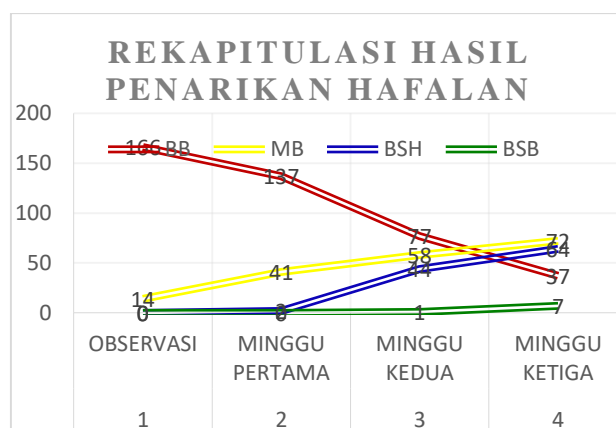


Figure 2 Diagram rekapitulasi hasil penarik hafalan

Dari diagram di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penarikan hafalan anak Berkembang (BB) semakin menurun pada minggu minggu selanjutnya, sebaliknya untuk hasil Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB) mengalami peningkatan signifikan setelah Guru menggunakan metode TIKRAR.

Guru melaporkan bahwa anak-anak lebih termotivasi ketika mereka belajar menghafal surat-surat pendek. Anak dapat berpartisipasi lebih aktif dan antusias dalam kegiatan menghafal dengan metode TIKRAR. Orang tua melaporkan bahwa mereka melihat perubahan positif pada daya ingat anak setelah penerapan metode TIKRAR dalam pembelajaran. Mereka percaya bahwa metode ini membantu anak-anak lebih mengingat dan memahami surat-surat pendek. Setelah penerapan metode tIKRAR, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan anak-anak menghafal surat pendek.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai “Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Melalui metode TIKRAR pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Barokah, Sucinaraja-Garut” maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek menggunakan metode TIKRAR dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek anak. Anak lebih mudah mengingat karena di ulang secara terus menerus. Guru juga mendapatkan respon positif dari orang tua karena dengan adanya metode TIKRAR ini daya ingat anak meningkat dan menjadi solusi dalam mengajarkan anak menghafal surat pendek. Orang tua juga ikut menerapkan metode ini Ketika di rumah jadi tidak hanya bisa diterapkan dalam pembelajaran disekolah metode ini juga dapat di aplikasikan orang tua di rumah.

Metode TIKRAR juga dapat dikombinasikan dengan teknik pembelajaran lainnya untuk memperkuat efek positifnya dalam pengembangan kemampuan menghafal anak usia dini.

#### 5. Daftar Pustaka

Ani Widayati. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN A*.

Anwar, K., & Hafiyana, M. (2018). Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal al-Quran. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 181–198.  
<https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.71>

Anwar, M. A. (1975). *Prinsip-prinsip Metodologi Researc*. Sumbangsih.

Aryanti, Y., & Lutfatulatifah. (2015). Motivasi Orang Tua Memasukkan Anaknya Ke Lembaga Pendidikan

Anak Usia Dini (PAUD). *Prosiding Simposium Nasional Riset Pendidikan 11 Tahun 2015*  *Guru Transformatif Untuk Pendidikan Yang Lebih Baik*.

Djajadi, M. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Arti Bumi Intaran.

Dr.Sugiono, P. (2019). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.

Etnawati, S. (2022). Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 22(2), 130–138. <https://doi.org/10.52850/jpn.v22i2.3824>

Saifullah, I., Garut, U., Husyaeni, N., Fitri, N., Garut, U., Fatonah, N., & Garut, U. (2022). *Pengaruh Pelaksanaan Metode TIKRAR Terhadap Hafalan Al-Quran Peserta Didik di Al-Furqon Muhammadiyah Boarding School Cibiuk-Garut*. 3(02), 149–165.

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.